



Menjelang Pilkada Serentak 2024 Pasar Saham Domestik Melemah

Global

Pasar Saham Amerika Serikat melemah pada hari Rabu waktu setempat karena penurunan saham Big Tech membayangi kenaikan karena data inflasi yang mendorong ekspektasi penurunan suku bunga yang lebih hati-hati. S&P 500 turun 0,38% dan Nasdaq melemah 0,85%, dengan Nvidia dan produsen PC memimpin penurunan. Data PCE Inti (Okt) naik sebesar 2,8% secara tahunan, sesuai proyeksi. Kenaikan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat. Klaim pengangguran awal (23 Nov) tercatat sebesar 213.000, lebih baik dari ekspektasi 215.000. Imbal hasil UST tenor 10-tahun turun menjadi 4,26% dari 4,30%. Di Asia, pasar saham naik karena pasar China *rebound* di tengah spekulasi stimulus tambahan yang mungkin akan diumumkan bulan depan. MSCI Asia Pacific naik sebesar 0,55% didorong oleh Tencent dan Meituan. CSI 300 China naik 1,74% dan Hang Seng Hong Kong menguat 2,32%. Sementara itu, Nikkei Jepang turun 0,80% karena penguatan Yen. Saham produsen chip Korea Selatan melemah setelah Vivek Ramaswamy, salah satu pilihan Trump untuk memimpin Departemen Efisiensi Pemerintahan, menyebut subsidi Chips Act untuk industri tersebut sebagai "pemborosan."

Domestik

Pada hari Selasa, IHSG ditutup turun ke posisi 7.245,89, melemah 0,93% menjelang Pilkada Serentak 2024. Secara sektoral, 10 dari 11 sektor terkoreksi, tertekan oleh sektor Energy dan Financials. Penjualan bersih oleh investor dalam pasar saham tercatat senilai IDR 594,50 miliar. Nilai tukar Rupiah terdepresiasi 0,34% ke level IDR 15.935 terhadap dolar AS. Dalam pasar obligasi, indeks obligasi turun sebesar 0,11% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 2bps menjadi 6,93%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index*	7.245,89	-0,93	-5,83	-0,37	3,37
LQ45 Index*	879,76	-1,32	-6,73	-9,36	-4,88
IDX80 Index*	127,18	-1,03	-5,95	-4,29	-0,08
Jakarta Islamic Index*	510,92	-0,86	-3,53	-4,62	-0,42
IDX ESG Leaders Index*	155,78	-1,29	-6,45	0,05	9,92
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX*	383,02	-0,11	-0,39	4,48	6,05
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2.464,19	1,47	-5,71	8,20	8,91
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2.268,66	0,42	-3,04	4,13	10,44
Oil (USD/bbl)	72,83	0,03	1,97	-5,46	-8,94
Gold (USD/OZ)	2.639,90	0,71	-3,76	27,42	31,18
DXY Index	106,08	-0,87	1,75	4,69	2,80
USD/IDR*	15.935,00	0,34	1,84	3,48	2,38

Imbal Hasil Obligasi

	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield*	6,82	4	24	-63	15
IDR 10Y Govt Bond Yield*	6,93	2	18	-55	27
10Y UST Yield	4,26	-4	2	-62	-12

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
27-Nov	AS - Core PCE YoY (Oct)	2,80%	2,70%
27-Nov	AS - GDP Annualized QoQ (3Q)	2,80%	2,80%
30-Nov	CH - Manufacturing PMI (Nov)	50,20	50,10
30-Nov	CH - Non-manufacturing PMI (Nov)	50,40	50,20

Produk Reksa Dana

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A*	1.568,72	-0,91	-4,79	2,52	4,19
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A*	1.300,83	-0,85	-4,92	-1,11	1,04
Eastspring IDX ESG Leaders Plus *	952,11	-1,38	-5,59	-5,60	2,07
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A**	0,60	-0,42	-6,47	-1,64	-1,21
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A**	0,95	0,11	-4,31	-0,58	2,64

Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A*	1.632,22	-0,28	-0,81	2,32	3,89
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A*	1.589,92	-0,19	-0,57	2,09	3,11
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A*	1.723,56	-0,19	-0,75	1,77	3,18
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A*	1.479,29	-0,06	0,12	3,54	4,36
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A*	0,96	0,17	-0,85	0,79	3,59

Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A*	1.672,12	0,01	0,32	3,48	3,97
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A *	1.164,80	0,00	0,30	2,96	3,35

*NAB menggunakan data per 26 November 2024

**NAB menggunakan data per 25 November 2024

Sumber: Bloomberg